

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan korelasional, yang bertujuan menelaah keterkaitan antar dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun rancangan yang dipakai adalah *Cross Sectional Study*, di mana seluruh pengukuran dan pengamatan dilakukan dalam satu waktu yang bersamaan. Tujuan utamanya adalah mengetahui hubungan antara masalah gizi pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Nulle (Junaedi & Wahab, 2023).

B. Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat hubungan antara masalah gizi saat kehamilan dengan terjadinya BBLR di Puskesmas Nulle. Sebelum pelaksanaan penelitian, penulis menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Menetapkan masalah yang akan diteliti
- b. Melakukan kajian kepustakaan sebagai dasar dan pedoman penelitian
- c. Berdiskusi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Melakukan tinjauan awal atau penelitian pendahuluan
- e. Menyusun rancangan atau usulan penelitian
- f. Memaparkan dan mempresentasikan usulan penelitian yang telah dibuat
- g. Menyempurnakan usulan penelitian berdasarkan masukan dan saran

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti mendatangi Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Nulle, lalu menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala puskesmas guna melaksanakan penelitian terhadap ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Nulle.
- b. Peneliti menentukan waktu pelaksanaan penelitian yang disesuaikan dengan jadwal pemeriksaan ANC di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Nulle, yaitu pada bulan April 2026.
- c. Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan merujuk pada dokumen rekam medis dan daftar pencatatan yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

3. Tahap penyusunan laporan

- a. Menyusun dokumen laporan yang berisi seluruh hasil penelitian yang telah diperoleh.
- b. Melakukan konsultasi terkait penyusunan dan penyuntingan isi laporan hasil penelitian.
- c. Presentasi hasil penelitian dalam kegiatan seminar penelitian.
- d. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan laporan sesuai masukan yang diterima.
- e. Menyerahkan dokumen akhir hasil penelitian sebagai bentuk pelengkap dan penyelesaian tugas penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Nulle Kabupaten Timor Tengah Selatan.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 13 April – 30 April 2026

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini mencakup seluruh dokumen rekam medis ibu hamil yang melahirkan di Puskesmas Nulle, sebanyak 338 orang, yang tercatat dalam rentang waktu Januari hingga Desember 2025.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi syarat kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *purposive sampling*, yaitu memilih data rekam medis yang sesuai dengan persyaratan penelitian. Berdasarkan pendapat Sugiyono, penentuan jumlah sampel dilakukan dengan pertimbangan khusus agar jumlah yang diambil cukup dan tepat sasaran. Mengingat sampel harus memenuhi kriteria tertentu dan diambil dari populasi yang sudah ditetapkan, maka perhitungan besar sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi

e = taraf nyata atau batas kesalahan (10%)

Data populasi dapat ditentukan:

$$n = \frac{338}{1 + 338 (0,0733)^2}$$

$$n = \frac{338}{1 + 1,815}$$

$$n = 338 / 2,815 = 120,07$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 120 orang ibu hamil yang menjadi responden di wilayah kerja UPT Puskesmas Nulle, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

1. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan lengkap dan berkualitas, yaitu pemeriksaan ANC sebanyak 6 kali.
 - 2) Ibu hamil yang melahirkan di Puskesmas Nulle pada tahun 2025 serta memiliki data rekam medis yang lengkap.
 - 3) Ibu hamil yang datanya memuat informasi status gizi, yang dapat diukur melalui data rekam medis (meliputi Indeks Massa Tubuh, asupan gizi, dan status gizi ibu).
 - 4) Ibu hamil yang melahirkan bayi dengan keterangan berat badan lahir yang tercatat jelas di dalam berkas rekam medis.
 - 5) Ibu hamil yang memiliki data lengkap diregister ibu Haemoglobin (Hb), Lingkar lengan atas (Lila), dan Indeks Masa Tubuh (IMT) dan data bayi meliputi Berat Badan Lahir (BBL)
2. Kriteria eksklusi:
- 1) Ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit penyerta berat namun keterangannya tidak tercatat secara lengkap di dalam rekam medis.
 - 2) Ibu hamil yang melahirkan bayi kembar.
 - 3) Ibu hamil yang berkas rekam medisnya tidak lengkap, rusak, atau tidak bisa diakses/ditemukan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dipakai dalam penelitian ini berupa data sekunder, yang diambil dari dokumen rekam medis ibu hamil yang melahirkan di Puskesmas Nulle. Data tersebut berisi keterangan mengenai status gizi ibu hamil serta berat badan lahir bayi, yang semuanya tercatat dalam arsip rekam medis di tempat tersebut.

Data sekunder meliputi:

- a. Kondisi gizi ibu hamil, yang ditentukan berdasarkan nilai Indeks Massa Tubuh (IMT) ibu serta catatan pola konsumsi gizi yang tercantum dalam berkas rekam medis.

- b. Berat badan saat lahir bayi, terutama kejadian BBLR yang tertulis jelas pada dokumen kelahiran bayi.
- c. Beragam unsur lain yang berkemungkinan memengaruhi status gizi ibu maupun timbulnya kejadian BBLR, misalnya usia ibu, riwayat kesehatan sebelumnya, serta keadaan kehamilan lainnya.

2. Instrumen penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar ceklist yang berisi data rekamedis, yang berperan sebagai sarana pencatatan untuk memperoleh seluruh keterangan mengenai keadaan gizi ibu dan berat lahir bayi yang tersimpan di dalam arsip rekam medis Puskesmas Nulle.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Penyuntingan (*Editing*)

Penyuntingan adalah kegiatan memeriksa dan memperbaiki isi formulir atau daftar pertanyaan yang telah diisi (Notoatmodjo, 2018). Pada tahap ini, peneliti meneliti kembali seluruh informasi yang diperoleh dari lembar pengumpulan data, khususnya yang berkaitan dengan kondisi gizi ibu hamil dan berat badan bayi saat lahir, guna memastikan bahwa data yang didapatkan sudah lengkap dan tidak ada bagian yang tertinggal.

b. Pemberian code (*Coding*)

Pemberian kode merupakan langkah mengubah data yang berupa uraian kalimat atau huruf menjadi bentuk angka atau nomor (Notoatmodjo, 2018). Adapun kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Masalah gizi ibu hamil

0 : tidak mengalami masalah gizi

1 : ada masalah gizi

2) Berat badan bayi lahir

0 : BBLR

1 : tidak BBLR

c. Pemasukan data (*Entry Data*)

Merupakan tahapan memasukkan data dari responden yang sudah diberi tanda atau kode tertentu ke dalam program komputer, yaitu SPSS versi 26, agar bisa diolah dan dianalisis lebih lanjut (Notoatmodjo, 2018).

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Kegiatan meneliti kembali seluruh data yang ada untuk mencari kemungkinan kesalahan saat memasukkan kode atau bagian data yang belum lengkap. Jika ditemukan kekeliruan, segera dilakukan perbaikan atau penyempurnaan data tersebut (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisa Data

Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan informasi berdasarkan jenis dan variabel penelitian, penyusunan data dari seluruh responden sesuai kategori, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, serta perhitungan statistik guna menjawab permasalahan dan menguji hipotesis yang telah disusun (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, seluruh proses analisis dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Adapun bentuk analisis yang diterapkan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan atau menjelaskan ciri-ciri dari masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai penyebaran data berupa angka

frekuensi dan persentase. Hal ini mencakup data status gizi ibu hamil dan berat badan lahir bayi.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk menguji dugaan atau hipotesis penelitian dengan cara melihat hubungan yang terjadi antara faktor penyebab (variabel bebas) dan akibat yang ditimbulkannya (variabel terikat), sebagaimana dikemukakan oleh Sumantri pada tahun 2011. Dalam penelitian ini, analisis tersebut diterapkan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas (yaitu status gizi) dengan variabel terikat (yakni berat badan lahir).

Metode statistik yang dipakai adalah uji *Chi Square*, mengingat kedua faktor yang diteliti tergolong dalam skala nominal atau kategori. Apabila dari hasil uji tersebut ditemukan adanya hubungan yang nyata, maka analisis dilanjutkan menggunakan uji korelasi *Koefisien Kontingensi*. Tingkat batas toleransi kesalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

3. Instrumen penelitian

Alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini adalah lembar formulir rekam medis, yang berfungsi untuk mencatat dan mengambil segala informasi mengenai kondisi gizi ibu serta berat lahir bayi yang tersimpan dalam dokumen rekam medis di Puskesmas Nulle.

G. Etika penelitian

- a. Persetujuan etik: Penelitian ini telah mendapatkan izin pelaksanaan dari Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Nulle, yang secara resmi telah disetujui oleh kepala puskesmas setempat.
- b. Kerahasiaan data: Seluruh informasi yang diperoleh dari berkas rekam medis akan dijaga kerahasiaannya dengan ketat. Identitas pasien akan dirahasiakan dan tidak ditampilkan, serta hanya data yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian yang akan diolah dan digunakan.

- c. Keamanan dan kesejahteraan peserta: Mengingat penelitian ini menggunakan data sekunder yang sudah tersedia dalam arsip rekam medis, maka tidak ada risiko, dampak buruk, atau gangguan apa pun yang dapat menimpa pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini.